

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis di Indonesia didukung oleh perkembangan pasar modal. Pasar modal dibentuk untuk menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan dalam sistem perekonomian negara. Pasar modal menjadi media yang dapat digunakan untuk memperoleh dana, baik dari dalam maupun luar negeri di mana terjadi alokasi dana dari pihak yang kelebihan dana ke pihak yang memerlukan dana. Semakin baiknya kinerja pasar modal Indonesia menciptakan peluang yang tinggi bagi para investor dalam negeri maupun luar negeri untuk berinvestasi khususnya di investasi saham (Abdalloh, 2019) .

Saham merupakan salah satu instrumen pasar modal yang paling banyak diminati investor karena memberikan tingkat keuntungan yang menarik. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau sepihak (badan usaha) dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. Dengan menyertakan modal, maka pihak tersebut memiliki klaim atas pendapatan perusahaan, klaim aset perusahaan, dan berhak hadir dalam rapat umum pemegang saham. Saham adalah surat berharga yang merupakan instrumen bukti kepemilikan atau penyertaan dari individu atau institusi dalam suatu perusahaan. Sedangkan menurut istilah umumnya, saham merupakan bukti penyertaan modal dalam suatu kepemilikan saham perusahaan (Ryan Filbert Wijaya, 2017).

Harga saham di pasar modal sangat ditentukan oleh kekuatan permintaan (*demand*) dan penawaran (*supply*). Semakin banyak investor yang membeli saham, semakin tinggi harga saham tersebut. Dalam perdagangan dan investasi, harga saham mengacu pada harga saham terkini dalam perdagangan saham. Indikator harga saham menggambarkan banyak hal yang terjadi saat ini di antara pembeli dan penjual. Indikator harga saham ini tidak hanya menggambarkan harga pasar, tetapi juga menggambarkan pihak yang saat ini sedang memegang kendali di modal. Informasi terbaru yang masuk ke pasar modal akan menyebabkan investor membeli atau menjual saham, hal ini menyebabkan terjadinya pergerakan harga (Agung, 2018).

Net Sales atau penjualan bersih merupakan total pendapatan penjualan dikurangi faktor-faktor pengurang seperti retur penjualan, komisi, dan diskon. Net Sales adalah hasil penjualan bruto atau kotor sesudah dikurangi dengan berbagai potongan serta pengurangan lainnya (Hapsari & Saputra, 2018).

Pada tanggal 3 Juli 2000 PT Bursa Efek Jakarta (BEJ) bersama dengan PT Dana Reksa Investment Management (DIM) menerbitkan *Jakarta Islamic Index* (JII) yang terdiri dari 30 (tiga puluh) jenis saham dari emiten-emiten yang kegiatan usahanya memenuhi syariah Islam.. Salah satu perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) adalah Perusahaan Waskita Karya (Persero) Tbk atau dikenal dengan nama WSKT (Persero) Tbk. Perusahaan ini telah eksis sejak masa pendudukan Belanda di Indonesia dengan nama NV Volker Aannemings Maatschappij, sebagai cabang dari sebuah perusahaan yang kini menjadi Volker Wessels. Pada tahun 1958, perusahaan tersebut resmi diambil alih oleh

Pemerintah Indonesia, dan pada tahun 1960, Kementerian Pekerjaan Umum dan Tenaga mengubah nama perusahaan tersebut menjadi Perusahaan Bangunan Waskita Karya. Pada tanggal 1 Januari 1961, Waskita Karya resmi dinasionalisasi oleh Pemerintah Indonesia dan ditetapkan menjadi sebuah perusahaan negara (PN). Pada tahun 1973, status Waskita Karya resmi diubah menjadi persero. Pada dekade 1980-an, perusahaan ini berhasil membangun Bandar Udara Internasional Soekarno-Hatta dan Reaktor Serba Guna G.A. Siwabessy. Sementara pada dekade 1990-an, perusahaan ini berhasil membangun Wisma 46 (gedung tertinggi di Indonesia saat diresmikan), Menara Kembar Bank Indonesia, dan Plaza Mandiri.

PT PP (Persero) didirikan dengan nama NV Pembangunan Perumahan berdasarkan Akta Notaris No 48 tanggal 26 Agustus 1953. Pada saat itu didirikan PT PP (Persero) telah dipercaya untuk membangun rumah bagi para petugas PT Semen Gresik Tbk, anak perusahaan dari BAPINDO di Gresik. Seiring dengan peningkatan kepercayaan, PT PP (Persero) menerima tugas untuk membangun proyek-proyek besar yang berhubungan dengan kompensasi perang Pemerintah Jepang dibayarkan kepada Republik Indonesia, yaitu: - Hotel Indonesia, Bali Beach Hotel, - Ambarukmo Palace Hotel dan - Samudera Beach Hotel. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 63 tahun 1961, NV Pembangunan Perumahan diubah menjadi PN (Perusahaan Negara) Pembangunan Perumahan.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Perusahaan ini didirikan tahun 1958 dengan nama NV Technische Handel Maatschappij en Bouwbedrijf Vis en Co (NV Vis en Co.)". Kemudian pada tahun 1972 WIKA ditetapkan sebagai perusahaan negara dan dikenal sebagai "PT Wijaya Karya (Persero).

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. atau biasa disingkat menjadi Wika adalah sebuah badan usaha milik negara Indonesia yang bergerak di bidang konstruksi. Untuk mendukung kegiatan bisnisnya, perusahaan ini juga memiliki sebelas kantor operasi yang tersebar di seluruh Indonesia dan sembilan kantor perwakilan yang terletak di luar Indonesia. WIKA memiliki anak usaha yang juga tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu Wijaya Karya Beton Tbk (WIKABeton) (WTON) dan Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk (WIKAGedung) (WEGE).

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan WIKABeton adalah berusaha dalam bidang industri konstruksi, industri pabrikan, jasa penyewaan, jasa keagenan, investasi, agro industri, industri energi, energi terbarukan dan energi konversi, penyelenggaraan perkeretaapian, penyelenggaraan pelabuhan, penyelenggaraan kebandarudaraan, logistik, perdagangan, engineering procurement construction, pengembangan dan pengelolaan kawasan, layanan peningkatan kemampuan dibidang jasa konstruksi, teknologi informasi, jasa engineering dan perencanaan, investasi dan pengelolaan usaha dibidang prasarana dan sarana dasar (infrastruktur) untuk menghasilkan barang dan/ atau jasa.

Berdasarkan pernyataan di atas, Perusahaan dapat dikatakan memiliki stabilitas yang baik apabila perusahaan tersebut memiliki kondisi keuangan yang stabil. Seperti halnya perusahaan konstruksi BUMN, di mana dalam usaha untuk mempertahankan stabilitasnya, tidak terlepas dari masalah yang berkaitan dengan *Net Sales*, *Total Operating Expenses*, dan juga *Operating Income*.

Penjualan bersih adalah total penjualan dikurangi dengan retur dan potongan penjualan. Penjualan merupakan fungsi yang paling penting dalam pemasaran karena menjadi tulang punggung kegiatan mencapai pasar yang dituju. Oleh karena itu perlu adanya berbagai macam cara untuk memajukan penjualan, seperti periklanan, peragaan, dan sebagainya. Semakin tinggi penjualan maka keuntungan yang akan didapat pun akan semakin maksimal, sehingga laba operasi akan meningkat (Swastha & Sukotjo, 2002). Jumlah Beban Operasional (*Total Operating Expenses*) merupakan jumlah biaya atau beban yang harus dikeluarkan oleh perusahaan yang berkaitan dengan kegiatan operasional. Laba Operasional (*Operating Income*) adalah hasil dari kegiatan usaha perusahaan dikurangi biaya operasional. Menurut teori, semakin tinggi *Total Operating Expenses* maka *Operating Income* mengalami penurunan begitupun sebaliknya, apabila *Total Operating Expenses* mengalami penurunan maka *Operating Income* akan mengalami peningkatan (Fathony & Rahayu, 2016).

Oleh karena itu, *Net Sales* dan *Total Operating Expenses* akan berpengaruh terhadap *Operating Income*. Demikian halnya pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) (Studi di PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT. Waskita Karya (Persero) Tbk) Periode 2012-2022., di mana dalam usaha untuk mempertahankan stabilitas perusahaan, tidak terlepas dari masalah yang berkaitan dengan *Net Sales*, *Total Operating Expenses*, dan juga *Operating Income*. Berikut data nilai *Net Sales*, *Total Operating Expenses*, dan *Operating Income* pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII).

Tabel 1.1
Net Sales dan Total Operating Expenses terhadap Operating Income di
Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (PT. Wijaya
Karya (Persero) Tbk. Periode 2012-2022

Dalam Jutaan Rupiah

| Periode | | <i>Net Sales</i> (X1) | | <i>Total Operating Expenses</i> (X2) | | <i>Operating Income</i> (Y) |
|---------|---|--------------------------|---|---|---|--------------------------------|
| 2012 | ↑ | 9.905.214 | ↑ | 285.265 | ↑ | 870.005 |
| 2013 | ↑ | 11.884.668 | ↑ | 367.486 | ↑ | 1.215.962 |
| 2014 | ↑ | 12.463.216 | ↑ | 392.848 | ↑ | 1.401.478 |
| 2015 | ↑ | 13.620.101 | ↑ | 429.158 | ↑ | 1.513.905 |
| 2016 | ↑ | 15.668.833 | ↑ | 526.936 | ↑ | 2.079.004 |
| 2017 | ↑ | 26.176.403 | ↑ | 972.181 | ↑ | 2.320.788 |
| 2018 | ↑ | 31.158.193 | ↓ | 892.237 | ↑ | 3.834.697 |
| 2019 | ↓ | 27.212.914 | ↑ | 968.255 | ↓ | 3.694.395 |
| 2020 | ↓ | 16.536.382 | ↑ | 3.128.491 | ↓ | 1.463.942 |
| 2021 | ↑ | 17.809.718 | ↓ | 789.474 | ↓ | 1.122.985 |
| 2022 | ↑ | 21.480.792 | ↑ | 2.044.526 | ↑ | 1.715.152 |

Sumber: www.wika.co.id

↑ = Mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

↓ = Mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tahun 2012 *Net Sales*, *Total Operating Expenses*, dan *Operating Income* mengalami kenaikan menjadi Rp9.905.214, Rp 285.265 dan Rp 870.005.

Pada tahun 2013 *Net Sales* mengalami peningkatan menjadi Rp 11.884.668 akan tetapi *Total Operating Expenses* Rp 367.486 dan *Operating Income* mengalami kenaikan menjadi Rp 1.215.962. Tahun 2014 *net sales* mengalami kenaikan menjadi Rp 12.463.216, *Total Operating Expenses* mengalami kenaikan menjadi Rp 392.848 dan *Operating Income* juga

mengalami kenaikan menjadi Rp 1.401.478.

Selanjutnya tahun 2015 *Net Sales* mengalami kenaikan seperti tahun sebelumnya yaitu menjadi Rp 13.620.101, *Total Operating Expenses* juga mengalami kenaikan menjadi Rp 429.158 dan *Operating Income* mengalami kenaikan menjadi Rp 1.513.905. Kemudian tahun 2016 *Net Sales*, *Total Operating Expenses* dan *Operating Income* juga mengalami kenaikan menjadi Rp 15.668.833, Rp 526.936, dan Rp 2.079.004.

Lalu pada tahun 2017 *Net Sales* mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya menjadi Rp 26.176.403 diikuti oleh *Total Operating Expenses* dan *Operating Income* yang mengalami kenaikan menjadi Rp 972.181, Rp 2.320.788 Kemudian pada tahun 2018 *Net Sales* mengalami kenaikan menjadi Rp 31.158.193 akan tetapi *Total Operating Expenses* mengalami penurunan menjadi Rp 892.237 sedangkan *Operating Income* mengalami kenaikan menjadi Rp 3.834.697.

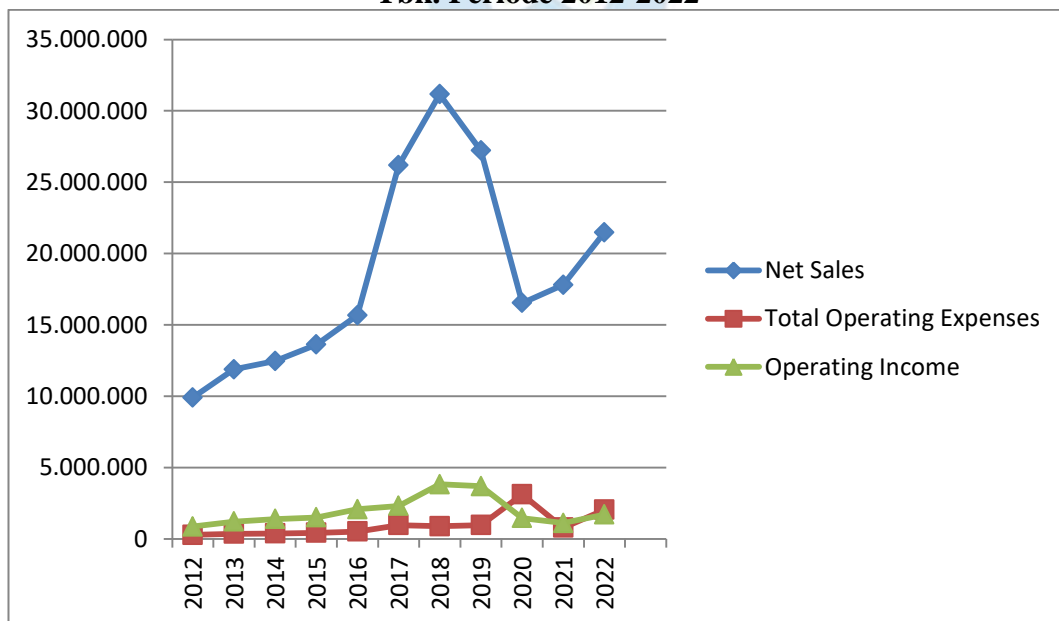
Pada tahun 2019 *Net Sales* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi Rp 27.212.914 sedangkan *Total Operating Expenses* mengalami kenaikan menjadi Rp 968.255 dan *Operating Income* juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi Rp 3.694.395. Selanjutnya pada tahun 2020 *Net Sales* mengalami penurunan kembali menjadi Rp 16.536.382, *Total Operating Expenses* juga mengalami kenaikan seperti tahun sebelumnya menjadi Rp 3.128.491 dan *Operating Income* mengalami penurunan menjadi Rp 1.463.942.

Pada tahun 2021 *Net Sales* mengalami kenaikan menjadi Rp 17.809.718, sedangkan *Total Operating Expenses* dan *Operating Income* mengalami penurunan menjadi Rp 789.474, Rp 1.122.985. Pada tahun 2022 *Net Sales*, *Total Operating Expenses* dan *Operating income* mengalami kenaikan sebesar Rp 21.480.792, Rp 2.044.526, dan Rp1.715.152

Di bawah ini peneliti menyajikan data *Net Sales*, *Total Operating Expenses* dan *Operating Income* dalam bentuk grafik untuk mengetahui perubahan dalam setiap variabel dari setiap tahunnya pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Periode 2012-2022 sebagai berikut:

Grafik 1.1

Net Sales, Total Operating Expenses dan Operating Income di Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Periode 2012-2022



Tabel 1.2
Net Sales dan Total Operating Expenses terhadap Operating Income di
Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (PT.Pembangunan
Perumahan (Persero) Tbk. Periode 2012-2022
Dalam Jutaan Rupiah

| Periode | | <i>Net Sales</i> (X1) | | <i>Total Operating Expenses</i> (X2) | | <i>Operating Income</i> (Y) |
|---------|---|--------------------------|---|---|---|--------------------------------|
| 2012 | ↑ | 8.003.873 | ↑ | 143.681 | ↑ | 710.825 |
| 2013 | ↑ | 11.655.844 | ↑ | 195.895 | ↑ | 1.085.147 |
| 2014 | ↑ | 12.427.371 | ↑ | 281.280 | ↑ | 1.268.432 |
| 2015 | ↑ | 14.217.373 | ↑ | 409.942 | ↑ | 1.597.164 |
| 2016 | ↑ | 16.458.884 | ↑ | 492.047 | ↑ | 1.965.244 |
| 2017 | ↑ | 21.502.260 | ↑ | 726.106 | ↑ | 2.525.356 |
| 2018 | ↑ | 25.119.560 | ↑ | 912.520 | ↑ | 2.628.404 |
| 2019 | ↓ | 23.573.192 | ↑ | 820.878 | ↑ | 2.494.514 |
| 2020 | ↓ | 15.831.388 | ↓ | 583.536 | ↓ | 1.653.480 |
| 2021 | ↑ | 16.763.937 | ↑ | 625.239 | ↓ | 1.549.344 |
| 2022 | ↑ | 18.921.839 | ↑ | 698.928 | ↑ | 1.977.136 |

Sumber : www.ptpp.co.id

↑ = Mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

↓ = Mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tahun 2012 *Net Sales*, *Total Operating Expenses*, dan *Operating Income* mengalami kenaikan menjadi Rp 8.003.873, Rp 143.681 dan Rp 710.825.

Pada tahun 2013 *Net Sales* mengalami peningkatan menjadi Rp 11.655.844 akan tetapi *Total Operating expenses* Rp 195.895 dan *Operating Income* mengalami kenaikan menjadi Rp 1.085.147. Tahun 2014 *Net Sales* mengalami kenaikan menjadi Rp 12.427.371, *Total Operating Expenses* mengalami kenaikan menjadi Rp 281.280 dan *Operating Income* juga

mengalami kenaikan menjadi Rp 1.268.432.

Selanjutnya tahun 2015 *Net Sales* mengalami kenaikan seperti tahun sebelumnya yaitu menjadi Rp 14.217.373, *Total Operating Expenses* juga mengalami kenaikan menjadi Rp 409.942 dan *Operating Income* mengalami kenaikan menjadi Rp 1.597.164. Kemudian tahun 2016 *Net Sales*, *Total Operating Expenses* dan *Operating Income* juga mengalami kenaikan menjadi Rp 16.458.884, Rp 492.047, dan Rp 1.965.244.

Lalu pada tahun 2017 *Net Sales* mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya menjadi Rp 21.502.260 diikuti oleh *Total Operating Expenses* dan *Operating Income* yang mengalami kenaikan menjadi Rp 726.106 dan Rp 2.525.356. Kemudian pada tahun 2018 *Net Sales* mengalami kenaikan menjadi Rp 25.119.560 akan tetapi *Total Operating Expenses* mengalami kenaikan menjadi Rp 917.520 sedangkan *Operating Income* mengalami kenaikan menjadi Rp 2.628.404.

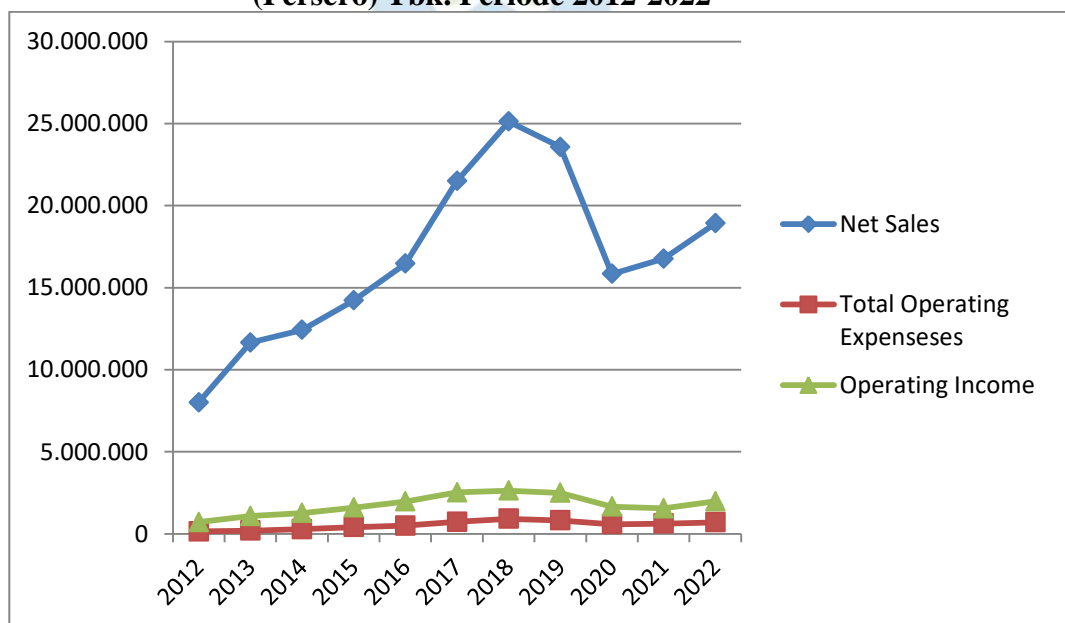
Pada tahun 2019 *Net Sales* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi Rp 23.573.192 sedangkan *Total Operating Expenses* mengalami kenaikan menjadi Rp 820.878 dan *Operating Income* juga mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya menjadi Rp 2.494.514. Selanjutnya pada tahun 2020 *Net Sales* mengalami penurunan kembali menjadi Rp 15.831.388, *Total Operating Expenses* juga mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi Rp 583.536 dan *Operating Income* mengalami penurunan menjadi Rp 1.653.480.

Pada tahun 2021 *Net Sales* mengalami kenaikan menjadi Rp 16.763.937 sedangkan *Total Operating Expenses* mengalami kenaikan dan *Operating Income* mengalami penurunan menjadi Rp 625.239, Rp 1.549.344. Pada tahun 2022 *Net Sales*, *Total Operating Expenses* dan *Operating Income* mengalami kenaikan sebesar Rp 18.921.839, Rp 698.928, dan Rp 1.977.136.

Di bawah ini peneliti menyajikan data *Net Sales*, *Total Operating Expenses* dan *Operating Income* dalam bentuk grafik untuk mengetahui perubahan dalam setiap variabel dari setiap tahunnya pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) di PT.Pembangunan Perumahan(Persero) Tbk. Periode 2012-2022.

Grafik 1.2

Net Sales, Total Operating Expenses dan Operating Income di Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (PT.Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. Periode 2012-2022



Tabel.1.3
Net Sales dan Total Operating Expenses terhadap Operating Income di
Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (PT.Waskita
Karya (Persero) Tbk. Periode 2012-2022

Dalam Jutaan Rupiah

| Periode | | <i>Net Sales</i> (X1) | | <i>Total Operating Expenses</i> (X2) | | <i>Operating Income</i> (Y) |
|---------|---|--------------------------|---|---|---|--------------------------------|
| 2012 | ↑ | 8.808.416 | ↑ | 284.720 | ↑ | 447.538 |
| 2013 | ↑ | 9.686.610 | ↑ | 340.185 | ↑ | 570.512 |
| 2014 | ↑ | 10.286.813 | ↑ | 420.201 | ↑ | 688.695 |
| 2015 | ↑ | 14.152.753 | ↑ | 512.844 | ↑ | 1.403.394 |
| 2016 | ↑ | 23.788.323 | ↑ | 788.283 | ↑ | 3.179.556 |
| 2017 | ↑ | 45.212.898 | ↑ | 2.774.347 | ↑ | 7.189.185 |
| 2018 | ↑ | 48.788.951 | ↓ | 2.091.222 | ↓ | 6.771.397 |
| 2019 | ↓ | 31.387.390 | ↓ | 1.569.350 | ↓ | 4.035.293 |
| 2020 | ↓ | 16.190.457 | ↑ | 3.086.685 | ↓ | 1.108.802 |
| 2021 | ↓ | 12.224.128 | ↓ | 2.035.101 | ↓ | 406.615 |
| 2022 | ↑ | 15.302.872 | ↑ | 2.454.365 | ↑ | 1.968.374 |

Sumber : www.waskita.co.id

↑ = Mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya.

↓ = Mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

Berdasarkan tabl di atas, dapat diketahui bahwa tahun 2012 *net sales*, *total operating expenses*, dan *operating income* mengalami kenaikan menjadi Rp 8.808.416, Rp 284.720 dan Rp 447.538.

Pada tahun 2013 *Net Sales* mengalami peningkatan menjadi Rp 9.686.610 akan tetapi *Total Operating Expenses* Rp 340.185 dan *Opeartaing Income* mengalami kenaikan menjadi Rp 570.512. Tahun 2014 *Net Sales* mengalami kenaikan menjadi Rp 10.286.813, *Total Operating Expenses* mengalmi kenaikan menjadi Rp 420.201 dan *Operating Income* juga

mengalami kenaikan menjadi Rp 570.512.

Selanjutnya tahun 2015 *Net Sales* mengalami kenaikan seperti tahun sebelumnya yaitu menjadi Rp 14.152.753, *Total Operating Expenses* juga mengalami kenaikan menjadi Rp 512.844 dan *Operating Income* mengalami kenaikan menjadi Rp 688.695. Kemudian tahun 2016 *Net Sales*, *Total Operating Expenses* dan *Operating Income* juga mengalami kenaikan menjadi Rp 23.788.323, Rp 788.283, dan Rp 3.179.556.

Lalu pada tahun 2017 *Net Sales* mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya menjadi Rp 45.212.898 diikuti oleh *Total Operating Expenses* dan *Operating Income* yang mengalami kenaikan menjadi Rp 2.774.347, Rp 7.189.185. Kemudian pada tahun 2018 *Net Sales* mengalami kenaikan menjadi Rp 48.788.951 akan tetapi *Total Operating Expenses* dan *Operating Income* mengalami penurunan menjadi Rp 2.091.222 dan Rp 6.771.397.

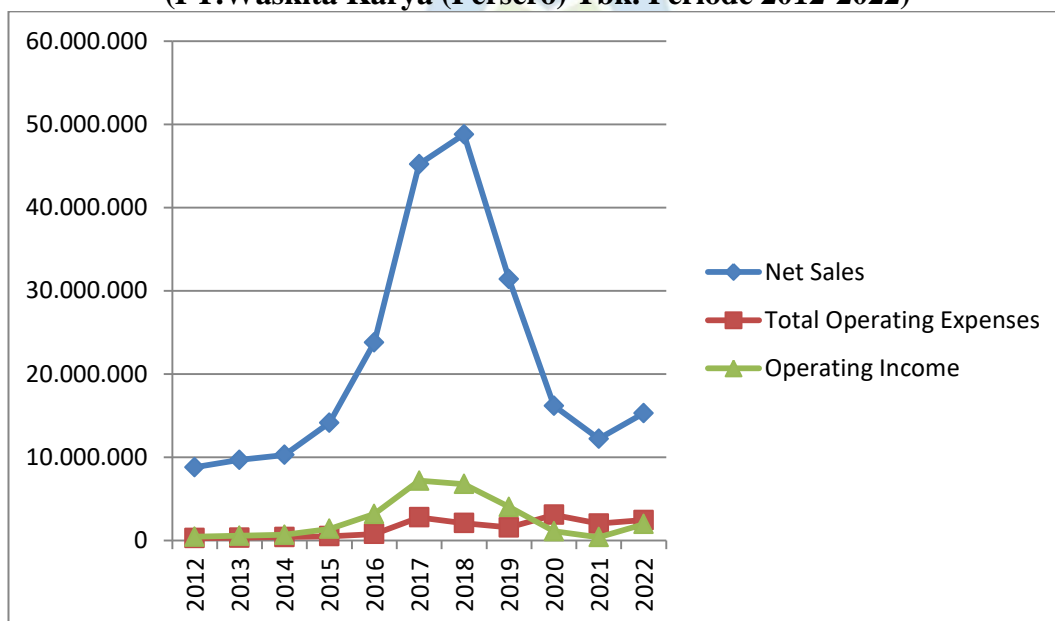
Pada tahun 2019 *Net Sales*, *Total Operating Expenses* dan *Operating Income* mengalami penurunan dari tahun sebelumnya menjadi Rp 31.387.390, Rp 1.569.350 dan Rp 4.035.293. Selanjutnya pada tahun 2020 *Net Sales* mengalami penurunan kembali menjadi Rp 16.190.457, *Total Operating Expenses* juga mengalami kenaikan menjadi Rp 3.086.685 dan *Operating Income* mengalami penurunan menjadi Rp 1.108.802.

Pada tahun 2021 *Net Sales*, *Total Operating Expenses* dan *Operating Income* mengalami penurunan menjadi Rp 12.224.128, Rp 2.035.101 dan Rp 406.615. Pada tahun 2022 *Net Sales*, *Total Operating Expenses* dan *Operating Income* mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebesar Rp 15.302.872, Rp

2.454.365 dan Rp 1.968.374.

Di bawah ini peneliti menyajikan data *Net Sales*, *Total Operating Expenses* dan *Operating Income* dalam bentuk grafik untuk mengetahui perubahan dalam setiap variabel dari setiap tahunnya pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) di PT.Waskita Karya (Persero) Tbk. Periode 2012-2022 sebagai berikut:

Grafik 1.3
Net Sales, Total Operating Expenses dan Operating Income di Perusahaan
Konstruksi BUMN yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)
(PT.Waskita Karya (Persero) Tbk. Periode 2012-2022)



Berdasarkan pemaparan diatas, terdapat ketidak sesuaian antara teori dengan data dilapangan. Dari grafik yang telah dipaparkan, menunjukkan bahwa tidak selalu kenaikan *Net Sales* akan diikuti dengan kenaikan *Operating Income*. Kemudian tidak selalu kenaikan *total operating expenses* akan diikuti dengan penurunan *Operating Income*. Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan, sangat penting untuk diteliti mengapa peristiwa tersebut terjadi sehingga dapat diketahui factor penyebabnya. Maka berdasarkan latar belakang

tersebut penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam yang berjudul **Pengaruh *Net Sales* dan *Total Operating Expenses* terhadap *Operating Income* pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi di PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT. Waskita Karya (Persero) Tbk) Periode 2012-2022.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah yang akan di teliti, yaitu sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Net Sales* secara parsial terhadap *Operating Income* pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi di PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT. Waskita Karya (Persero) Tbk) Periode 2012-2022?
2. Seberapa besar pengaruh *Total Operating Expenses* secara parsial terhadap *Operating Income* pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi di PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT. Waskita Karya (Persero) Tbk) Periode 2012-2022?
3. Seberapa besar pengaruh *Net Sales* dan *Total Operating Expenses* secara simultan terhadap *Operating Income* pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi di PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT. Waskita Karya (Persero) Tbk) Periode 2012-2022?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang di ajukan dalam penelitian ini, oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui pengaruh *Net Sales* secara parsial terhadap *Operating Income* pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi di PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT. Waskita Karya (Persero) Tbk) Periode 2012-2022;
2. Untuk mengetahui pengaruh *Total Operating Expenses* secara parsial terhadap *Operating Income* pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi di PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT. Waskita Karya (Persero) Tbk) Periode 2012-2022;
3. Untuk mengetahui pengaruh *Net Sales* dan *Total Operating Expenses* secara simultan terhadap *Operating Income* pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi di PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT. Waskita Karya (Persero) Tbk) Periode 2012-2022.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penulisan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis :

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Bagi penelitian, penelitian ini bisa dijadikan sebagai media penambah wawasan serta ilmu pengetahuan mengenai Pengaruh *Net Sales dan Total Operating Expenses terhadap Operating Income*;

- b. Bagi akademis, hasil penelitian ini diharapkan bisa berguna dan memberikan manfaat sebagai media referensi bagi peneliti berikutnya.
- c. Mendeskripsikan pengaruh *Net Sales* dan *Total Operating Expenses* terhadap *Operating Income* pada Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) (Studi di PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT. Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk, PT. Waskita Karya (Persero) Tbk) Periode 2012-2022.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai informasi yang berguna bagi perusahaan di masa yang akan datang;
- b. Bagi investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam menganalisis saham yang diperjualbelikan sehingga para investor dapat mengambil keputusan untuk berinvestasi;
- c. Bagi penulis, hasil penelitian ini di harapkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) pada Jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
- d. Bagi pihak manajemen perusahaan, diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk menentukan kebijakan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.